



SALINAN

BUPATI MAJALENGKA
PROVINSI JAWA BARAT

PERATURAN BUPATI MAJALENGKA
NOMOR 25 TAHUN 2025
TENTANG
PETA BATAS DESA PANONGAN KECAMATAN JATITUJUH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI MAJALENGKA,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 9 ayat (3) dan Pasal 17 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Batas Desa Panongan Kecamatan Jatitujuh;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6914);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Undang-Undang Nomor 113 Tahun 2024 tentang Kabupaten Majalengka di Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Tahun 2024 Nomor 299, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7050);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1038);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2017 tentang Penataan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 155);
7. Peraturan Bupati Majalengka Nomor 56 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Penetapan dan Penegasan Batas Desa/Kelurahan di Kabupaten Majalengka (Berita Daerah Kabupaten Majalengka Tahun 2021 Nomor 56);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG BATAS DESA PANONGAN KECAMATAN JATITUJUH.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah Kabupaten yang selanjutnya disebut Daerah adalah Kabupaten Majalengka.
2. Bupati adalah Bupati Majalengka.
3. Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari Daerah Kabupaten yang dipimpin oleh Camat.
4. Camat adalah pemimpin dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja kecamatan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan.
5. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

6. Batas adalah tanda pemisah antara Desa yang bersebelahan baik berupa batas alam maupun Batas Buatan.
7. Batas Buatan adalah unsur-unsur buatan manusia seperti pilar batas, jalan, rel kereta api, saluran irigasi dan sebagainya yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai Batas Desa.
8. Batas Desa adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar Desa yang merupakan rangkaian titik-titik koordinat yang berada pada permukaan bumi dapat berupa tanda-tanda alam seperti *igir/punggung gunung/pegunungan (watershed)*, median sungai dan/atau unsur buatan di lapangan yang dituangkan dalam bentuk peta.
9. Penegasan Batas Desa adalah kegiatan penentuan titik-titik koordinat batas Desa yang dapat dilakukan dengan metode kartometrik dan/atau survey dilapangan, yang dituangkan dalam bentuk peta Batas dengan daftar titik-titik koordinat Batas Desa.
10. Peta batas Desa adalah peta yang menyajikan semua unsur Batas dan unsur lainnya, seperti pilar Batas, garis Batas, toponimi perairan dan transportasi.
11. Titik Kartometrik yang selanjutnya disingkat TK adalah titik penanda Batas antara dua atau lebih wilayah Desa Panongan dengan koordinat yang diperoleh dari pengukuran di atas peta.

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

Maksud dan tujuan Peraturan Bupati ini adalah mewujudkan tertib administrasi pemerintahan dan kepastian hukum terhadap Batas Desa Panongan Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka.

BAB III BATAS DESA PANONGAN

Pasal 3

Penetapan dan Penegasan Garis Batas Desa Panongan Kecamatan Jatitujuh adalah sebagai berikut:

- a. Batas sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Panyingkiran, Desa Randegan Kulon Kecamatan Jatitujuh;
- b. Batas sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Beber, Desa Kertasari, Desa Cibogo Kecamatan Ligung;
- c. Batas sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Karanganyar Kecamatan Jatitujuh;

- d. Batas sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Pasindangan Kecamatan Jatitujuh.

Pasal 4

- (1) Batas wilayah administrasi Desa Panongan sebagai berikut:
- a. Batas Desa Panongan dengan Desa Jatitujuh Kecamatan Jatitujuh:
1. dimulai dari simpul batas antara Desa Panyingkiran, Desa Panongan dan Desa Jatitujuh yang terletak pada TK 32.10.15.2002-15.2003-15.2007-000 dengan koordinat $6^{\circ} 39' 26,930''$ LS dan $108^{\circ} 13' 23,150''$ BT ke arah timur laut memotong kebun;
 2. hingga bertemu as Jembatan Bendung Rentang yang terletak pada TK 32.10.15.2003-15.2007-001 dengan koordinat $6^{\circ} 39' 29,132''$ LS dan $108^{\circ} 13' 27,174''$ BT;
 3. dilanjutkan ke arah tenggara mengikuti as Jembatan Bendung Rentang hingga bertemu Bendungan Irigasi Cipelang yang terletak pada TK 32.10.15.2003-15.2007-002 dengan koordinat $6^{\circ} 39' 29,602''$ LS dan $108^{\circ} 13' 28,067''$ BT;
 4. dilanjutkan ke arah timur laut mengikuti as Jalan Bendungan Rentang hingga bertemu as Jalan Jatitujuh-Wanasalam yang terletak pada TK 32.10.15.2003-15.2007-003 dengan koordinat $6^{\circ} 39' 23,814''$ LS dan $108^{\circ} 13' 27,971''$ BT;
 5. dilanjutkan ke arah tenggara mengikuti as Jalan Bojong Danu hingga bertemu as jembatan yang terletak pada TK 32.10.15.2003-15.2007-004 dengan koordinat $6^{\circ} 39' 26,370''$ LS dan $108^{\circ} 13' 30,635''$ BT;
 6. dilanjutkan ke arah tenggara mengikuti as Jalan Bojong Danu hingga bertemu kebun yang terletak pada TK 32.10.15.2003-15.2007-005 dengan koordinat $6^{\circ} 39' 33,188''$ LS dan $108^{\circ} 13' 32,458''$ BT;
 7. dilanjutkan ke arah selatan memotong kebun hingga bertemu as Sungai Cimanuk yang terletak pada TK 32.10.15.2003-15.2007-006 dengan koordinat $6^{\circ} 39' 42,498''$ LS dan $108^{\circ} 13' 36,156''$ BT; dan
 8. dilanjutkan ke arah timur menyusuri as Sungai Cimanuk hingga bertemu simpul batas antara Desa Panongan, Desa Jatitujuh Kecamatan Jatitujuh dan Desa Beber Kecamatan Ligung yang terletak pada TK 32.10.15.2003-15.2007-16.2002-000 dengan

koordinat $6^{\circ} 39' 40,082''$ LS dan $108^{\circ} 13' 44,414''$ BT.

- b. Batas Desa Panongan dengan Desa Pasindangan Kecamatan Jatitujuh:
1. dimulai dari simpul batas antara Desa Panyingkiran, Desa Panongan dan Desa Pasindangan Kecamatan Jatitujuh yang terletak pada TK 32.10.15.2002-15.2003-15.2015-000 dengan koordinat $6^{\circ} 39' 54,396''$ LS dan $108^{\circ} 12' 58,655''$ BT ke arah barat daya memotong kebun;
 2. hingga bertemu as Sungai Citrahong yang terletak pada TK 32.10.15.2003-15.2015-001 dengan koordinat $6^{\circ} 40' 8,043''$ LS dan $108^{\circ} 12' 55,213''$ BT;
 3. dilanjutkan ke arah selatan melewati pematang sawah hingga bertemu as jalan desa yang terletak pada TK 32.10.15.2003-15.2015-002 dengan koordinat $6^{\circ} 40' 14,211''$ LS dan $108^{\circ} 12' 57,382''$ BT;
 4. dilanjutkan ke arah barat mengikuti as jalan desa hingga bertemu sawah yang terletak pada TK 32.10.15.2003-15.2015-003 dengan koordinat $6^{\circ} 40' 14,790''$ LS dan $108^{\circ} 12' 55,493''$ BT;
 5. dilanjutkan ke arah selatan melewati pematang sawah hingga bertemu as jalan desa yang terletak pada TK 32.10.15.2003-15.2015-004 dengan koordinat $6^{\circ} 40' 32,939''$ LS dan $108^{\circ} 12' 53,420''$ BT;
 6. dilanjutkan ke arah timur melewati pematang sawah hingga bertemu as jalan desa yang terletak pada TK 32.10.15.2003-15.2015-005 dengan koordinat $6^{\circ} 40' 38,159''$ LS dan $108^{\circ} 13' 0,005''$ BT; dan
 7. dilanjutkan ke arah selatan melewati pematang sawah hingga bertemu simpul batas antara Desa Sukawana Kecamatan Kertajati, Desa Panongan dan Desa Pasindangan Kecamatan Jatitujuh yang terletak pada TK 32.10.14.2002-14.2003-15.2015-000 dengan koordinat $6^{\circ} 40' 55,456''$ LS dan $108^{\circ} 12' 57,636''$ BT.
- c. Batas Desa Pabuaran Lor dengan Desa Hulubanteng Kecamatan Pabuaran:
1. dimulai dari simpul batas antara Desa Panyingkiran, Desa Panongan dan Desa Jatitujuh yang terletak pada TK 32.10.15.2002-15.2003-15.2007-000 dengan koordinat $6^{\circ} 39' 26,930''$ LS dan $108^{\circ} 13' 23,150''$ BT ke arah barat daya memotong kebun;
 2. hingga bertemu as Sungai Cijago yang terletak pada TK 32.10.15.2002-15.2003-001 dengan koordinat $6^{\circ} 39' 29,847''$ LS dan 108°

- 13' 20,763" BT;
 3. dilanjutkan ke arah timur menyusuri as Sungai Cijago hingga bertemu as Irigasi Cipelang yang terletak pada TK 32.10.15.2002-15.2003-002 dengan koordinat 6° 39' 30,273" LS dan 108° 13' 28,461" BT;
 4. dilanjutkan ke arah barat daya menyusuri as Irigasi Cipelang hingga bertemu as Sungai Cimanuk yang terletak pada TK 32.10.15.2002-15.2003-003 dengan koordinat 6° 39' 45,718" LS dan 108° 13' 13,852" BT; dan
 5. dilanjutkan ke arah selatan memotong kebun hingga bertemu simpul batas antara Desa Panyingkiran, Desa Panongan dan Desa Pasindangan Kecamatan Jatitujuh yang terletak pada TK 32.10.15.2002-15.2003-15.2015-000 dengan koordinat 6° 39' 54,396" LS dan 108° 12' 58,655" BT.
- (2) Dalam rangka Penegasan Batas Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat ditindaklanjuti dengan pemasangan Batas buatan seperti pilar Batas Desa yang mengacu pada titik koordinat.
 - (3) Batas Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), dituangkan dalam Peta Batas Desa sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 5

- (1) TK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) bersifat tetap dan tidak berubah akibat perubahan nama Desa dan/atau Kecamatan.
- (2) Peta Batas Desa merupakan penentuan batas wilayah Desa secara administratif sehingga tidak mengubah, mengurangi, menambah atau menghapuskan luasan atau batas kawasan tertentu, hak atas tanah, hak ulayat dan hak adat yang ada pada masyarakat.

BAB V KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Majalengka.

Ditetapkan ...

Ditetapkan di Majalengka
pada tanggal 11 Agustus 2025

BUPATI MAJALENGKA,

ttd

EMAN SUHERMAN

Diundangkan di Majalengka
pada tanggal 11 Agustus 2025

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN MAJALENGKA,


ttd

AERON RANDI

BERITA DAERAH KABUPATEN MAJALENGKA TAHUN 2025 NOMOR 25

Salinan sesuai dengan aslinya,

KERALA BAGIAN HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN MAJALENGKA,


MOMON RUKMAN, Kp., S.H., M.H.
NIP 19751231 200501 1 031

PERATURAN BUPATI MAJALENGKA
NOMOR 25 TAHUN 2025
TENTANG
PETA BATAS DESA PANONGAN
KECAMATAN JATITUJUH

PETA BATAS DESA PANONGAN
KECAMATAN JATITUJUH